

**ANALISIS PENGARUH TABUNGAN, DEPOSITO DAN GIRO  
TERHADAP KREDIT DAN LABA BANK UMUM DI  
INDONESIA**

**JURNAL ILMIAH**

**Disusun oleh :**

**Dzulfi Bimo Yuristio W**

**115020107111001**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL**

Artikel Jurnal dengan judul :

**ANALISIS PENGARUH TABUNGAN, DEPOSITO DAN GIRO TERHADAP  
KREDIT DAN LABA BANK UMUM DI INDONESIA**

Yang disusun oleh :

Nama : Dzulfi Bimo Yuristio  
NIM : 115020107111001  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Juli 2018

Malang, 19 Juli 2018

Dosen Pembimbing,



Marlina Ekawaty, SE., M.Si., Ph.D

NIP.19650311 198903 2 001

# ANALISIS PENGARUH TABUNGAN, DEPOSITO DAN GIRO TERHADAP KREDIT DAN LABA BANK UMUM DI INDONESIA

Dzulfi Bimo Yuristio, [dzulfibimo213@gmail.com](mailto:dzulfibimo213@gmail.com)  
Marlina Ekawaty, [marlina@ub.ac.id](mailto:marlina@ub.ac.id)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

## ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh bentuk-bentuk Dana Pihak Ketiga yaitu tabungan, deposito dan giro terhadap jumlah kredit yang disalurkan dan laba bank melalui jumlah kredit yang disalurkan. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausal. Subjek penelitian adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa 2017, dan objek penelitian adalah dana pihak ketiga, jumlah penyaluran kredit, dan laba. Data dikumpulkan dengan teknik pencatatan dokumen, dan dianalisis dengan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tabungan berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Sedangkan Deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Selanjutnya Giro berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Dan Tabungan, Deposito dan Giro berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba melalui penyaluran kredit.

**Kata Kunci :** Tabungan, Deposito, Giro, Kredit, Laba dan Analisis Jalur.

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to know the influence of the forms of Third Party Fund that is savings, time deposit and current account against the amount of credit disbursed and bank profit through the amount of credit disbursed. The research design used was quantitative causal. The subjects of the research are Private Foreign Exchange National Bank of 2017, and the research object is third party funds, the amount of credit disbursement, and profit. Data were collected by document recording techniques, and analyzed by path analysis. The results showed that the Savings variable had a significant positive effect on lending. While deposits have a positive and significant effect on Credit Distribution. Furthermore, the current account has a significant positive effect on lending. And Savings, Deposits and Current Accounts have a positive and significant effect on profits through credit distribution.*

**Keywords:** *Savings, Deposit, Current Account, Credit, Profit and Path Analysis.*

---

## PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Hal tersebut tercermin pada UU RI no. 10 Tahun 1998 yang menjelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan demikian perbankan memiliki posisi penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta perputaran ekonomi yang terjadi di masyarakat.

Industri perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang berkembang cukup baik di Indonesia. Keadaan seperti ini dimungkinkan sebagai akibat dari deregulasi dalam dunia perbankan yang dilakukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) pada Juni 1983. Deregulasi di bidang perbankan pada tahun tersebut sungguh memengaruhi pola dan strategi manajemen bank, baik dari sisi pasiva maupun aktiva bank. Situasi yang demikian, memaksa perbankan harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan memperoleh sumber-sumber dana baru.

Pada dasarnya bank memiliki fungsi sebagai lembaga keuangan yang menghubungkan antara pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang mengalami surplus dana, atau dapat dikatakan sebagai penghimpun dana dari unit surplus dan penyalur dana kepada unit defisit (*financial intermediary*). Industri perbankan menjadi sangat dibutuhkan dalam pembangunan nasional, terutama dalam membiayai aktifitas yang berhubungan dengan uang. Karena bagi sebuah bank, dana merupakan persoalan yang paling utama, karena tanpa dana bank tidak berfungsi sama sekali.

Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang memberikan pemasukan terbesar yang bisa mencapai 80% sampai dengan 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Selain dari tiga macam bentuk simpanan pihak ketiga tersebut yaitu tabungan, giro dan deposito, masih terdapat berbagai macam dana pihak ketiga lainnya yang diperoleh oleh bank, akan tetapi dana-dana ini sebagian besar berbentuk dana sementara yang sukar disusun rencana penggunaannya karena bersifat sementara. Dari berbagai sumber

dana yang berhasil dihimpun oleh bank, kemudian bank menyalurkannya kembali kepada masyarakat secara efektif dan efisien.

Dana pihak ketiga (simpanan) yang dijelaskan dalam UU perbankan RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dalam bentuk tabungan, deposito, giro, sertifikat deposito atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dana yang berhasil dihimpun masyarakat sebagian besar dialokasikan untuk kredit, karena kegiatan pemberian kredit merupakan kegiatan utama suatu bank. Pemberian kredit merupakan tulang punggung kegiatan perbankan. Menurut Dahlan Siamat (2005) salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit dan sumber utama dana bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Penyaluran dana ini bertujuan agar memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti membuat usaha milik sendiri sehingga dapat membuat perputaran ekonomi serta perputaran uang yang ada didalam masyarakat dapat terus berjalan tanpa hambatan. Penggunaan dana pihak ketiga sebagai penyaluran kredit karena jumlah dananya yang besar serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan kepada bank dari peminjam dana. Bila kita amati neraca bank, akan terlihat bahwa sisi aktiva bank akan didominasi oleh besarnya jumlah kredit yang diberikan.

Dari kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat dapat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh bank, sebagai fokusnya adalah laba bank tersebut. Sehingga jumlah kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat dalam bentuk kredit investasi, perorangan maupun kredit lainnya berpengaruh terhadap jumlah laba yang didapat oleh bank pada periode waktu tertentu. Dari uraian di atas kajian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh DPK (Tabungan, Deposito dan Giro) terhadap (1) jumlah kredit yang disalurkan dan (2) laba melalui jumlah kredit yang disalurkan.

## KAJIAN PUSTAKA

### Giro

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, giro atau *demand deposit* sering juga disebut *checking account* adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Karena sifat penarikannya yang dapat dilakukan setiap saat tersebut, maka giro ini merupakan sumber dana yang tidak stabil bagi bank. Bagi pihak nasabah rekening giro dengan sifat penarikannya tersebut akan membantu dan merupakan alat pembayaran lebih efisien dalam melakukan suatu transaksi.

Dalam pelaksanaannya, setiap pemilik rekening giro diberikan buku cek dan bilyet giro sebagai instrument melakukan penarikan dana atau pembayaran suatu transaksi. Namun cek dan bilyet giro ini bukanlah suatu *legal ledger* atau alat pembayaran sah yang dapat atau wajib diterima umum. Instrument pembayaran dengan menggunakan rekening giro tersebut memiliki sifat berbeda.

### Deposito

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, deposito adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 51/KMK.04/2001 Tahun 2001 tentang pemotongan pajak penghasilan atas bunga deposito dan tabungan serta diskonto sertifikat bank Indonesia, deposito adalah deposito dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk deposito berjangka, sertifikat deposito dan "*deposit on call*" baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing (*valuta asing*) yang ditempatkan pada atau diterbitkan oleh bank.

Deposito merupakan kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang. Jangka waktu deposito bervariasi, yaitu deposito yang jangka waktunya kurang dari satu tahun dan deposito yang jangka waktunya lebih dari satu tahun. Deposito dengan jangka waktu sampai dengan satu tahun akan diakui sebagai kewajiban jangka pendek, dan deposito dengan jangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai kewajiban jangka panjang.

### Tabungan

Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 adalah simpanan dana pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik menggunakan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu".

Tabungan merupakan hutang bank kepada masyarakat, dalam hal ini tabungan dikelompokkan kedalam hutang jangka pendek dalam neraca bank. Tidak adanya batasan jangka waktu tabungan dan penarikan yang dapat dilakukan sewaktu-waktu menyebabkan tabungan harus dikelompokkan kedalam hutang jangka pendek.

## **Alokasi Dana Bank**

### ***Pool of Fund Approach***

*Pool of fund approach* adalah penempatan dana bank dengan tidak memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan sumber-sumber dana seperti sifat dana, jangka waktu dan tingkat harga perolehan sumber dana tersebut. Berdasarkan sistem pendekatan gabungan (*Pool of fund approach*) semua dana yang berhasil dihimpun digabungkan secara bersama-sama dan kemudian dianggap sebagai “dana tunggal” tanpa dibeda-bedakan asal-usul sumber/jenis dana awalnya, kemudian dialokasikan berdasarkan urutan prioritas sesuai dengan kebijakan yang terdapat dalam rencana kerja bank.

### ***Assets Allocation Approach***

*Asset allocation approach* adalah penempatan dana ke berbagai aktiva dengan mencocokkan masing-masing sumber dana terhadap jenis alokasi dana yang sesuai dengan sifat dana, jangka waktu dan tingkat harga perolehan sumber dana tersebut. Pendekatan ini merupakan perbaikan dari *pool of fund approach*, berdasarkan pendekatan ini, masing-masing sumber atau jenis dana dialokasikan berdasarkan sifat atau karakteristiknya masing-masing.

## **Kredit**

Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan janji pembayarannya akan dilakukan ditangguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati. Menurut Rivai (2006), bahwa kredit adalah penyerahan barang, jasa, atau uang dari suatu pihak (kreditor/atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau penguatang/*borrower*) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak

Bank dalam melakukan kegiatan pemberian kredit tentu harus memperhatikan dengan baik calon nasabah yang akan menjadi penerima kredit, nasabah tersebut tentu harus dapat dipercaya. Kredit yang disalurkan pun tentu saja harus memiliki prinsip kepercayaan dan kehati-hatian. Analisis kredit perlu dilakukan bank untuk menguji kelayakan pinjaman yang nantinya akan diberikan. Analisis kredit tentu akan sangat berguna bagi bank sebagai salah satu langkah dalam mencegah kredit macet.

## **Permintaan Kredit dan Penawaran Kredit**

Pasar kredit terjadi karena adanya penawaran kredit dari pihak yang mengalami surplus dana dan permintaan kredit dari pihak yang mengalami defisit dana. Menurut Samulson dan Nordhaus (2004), alasan permintaan kredit adalah permintaan transaksi, yaitu kebutuhan alat tukar yang diterima oleh umum untuk membeli barang dan membayar tagihan, dan sebagai tambahan, yaitu sebagai asset atau penyimpan nilai. Permintaan kredit tersebut dipengaruhi suku bunga (biaya untuk memegang uang), dimana semakin tinggi biaya maka permintaan kredit menurun

Permintaan uang untuk tujuan kredit, menurut Keynes (Nusantara dan Aziz, 2002) ditentukan oleh tingkat bunga. Semakin tinggi tingkat bunga maka semakin rendah keinginan masyarakat akan kredit. Alasannya, apabila tingkat bunga naik, berarti biaya memegang uang (*opportunity cost*) makin kecil. Sebaliknya semakin rendah tingkat suku bunga maka semakin besar keinginan masyarakat untuk meminjam kredit.

## **Teori Keuntungan (Laba)**

Laba adalah pendapatan bersih yang dilihat dari selisih pendapatan total perusahaan dengan biaya totalnya. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Pengertian laba menurut Harahap “kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi.

Laba sebagai suatu alat prediktif yang membantu dalam peramalan laba mendatang dan peristiwa ekonomi yang akan datang. Nilai laba di masa lalu, yang didasarkan pada biaya historis dan nilai berjalan, terbukti berguna dalam meramalkan nilai mendatang. Laba terdiri dari hasil operasional atau laba biasa dan hasil-hasil non operasional atau keuntungan dan kerugian luar biasa dimana jumlah keseluruhannya sama dengan laba bersih. Laba bisa dipandang sebagai suatu ukuran efisiensi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Fokus pendekatan kuantitatif ini adalah mengumpulkan data set dan melakukan generalisasi untuk menjelaskan fenomena khusus yang dialami oleh populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum di Indonesia. Berikut ini adalah ketentuan ataupun kriteria yang harus dipenuhi bank untuk menjadi sampel penelitian:

- a. Bank Umum yang terdaftar berdasarkan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) pada tahun 2017.
- b. Tersedia laporan keuangan dan dipublikasikan pada tahun 2017.

c. Tersedianya rasio-rasio serta data keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian pada laporan keuangan pada tahun 2017.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan bersifat *cross section* data. Penelitian ini menggunakan data Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia tahun 2017. Analisis data menggunakan analisis jalur, uji asumsi analisis jalur dan pengujian hipotesis.

### Hipotesis

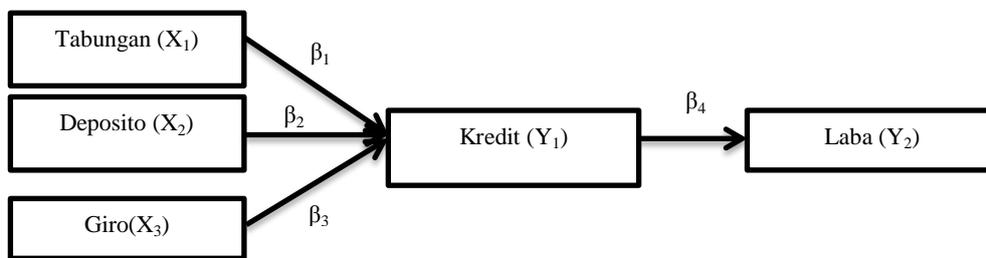
H1 : Tabungan berpengaruh positif terhadap jumlah kredit yang disalurkan.

H2 : Deposito berpengaruh positif terhadap jumlah kredit yang disalurkan.

H3 : Giro berpengaruh positif terhadap jumlah kredit yang disalurkan.

H4 : Tabungan, deposito dan giro berpengaruh tidak langsung terhadap laba melalui kredit yang disalurkan.

### Model Hipotesis Penelitian



Gambar 1. Model Hipotesis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Jalur 1 Tabungan, Deposito dan Giro Terhadap Kredit.

Tabel 1. Hasil Estimasi Jalur 1

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2,987	,670		4,458	,000		
	LX1	,081	,026	,172	3,084	,004	,456	2,193
	LX2	,309	,063	,309	4,897	,000	,357	2,802
	LX3	,506	,052	,585	9,820	,000	,401	2,495

a. Dependent Variable: LY1

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

Berdasarkan tabel 1. Didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$LY_1 = 2,987 + 0,081Lx_1 + 0,309Lx_2 + 0,506Lx_3$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$\alpha_1 = 2,987$  yang berarti angka tersebut menunjukkan tingkat kredit yang diperoleh oleh bank bila tingkat tabungan, deposito dan giro besarnya nol.

$\beta_1 = 0,081$  yang berarti jika jumlah tabungan meningkat 1%, sedangkan deposito dan giro tetap, maka rata-rata kredit yang disalurkan akan meningkat 0,081%.

$\beta_2 = 0,309$  yang berarti jika jumlah deposito meningkat 1%, sedangkan tabungan dan giro tetap, maka rata-rata kredit yang disalurkan akan meningkat 0,309%.

$\beta_3 = 0,506$  yang berarti jika jumlah giro meningkat 1%, sedangkan tabungan dan deposito tetap, maka rata-rata kredit yang disalurkan akan meningkat 0,506%.

### Pengujian Hipotesis Jalur 1

Berdasarkan Tabel 1. Diperoleh Thitung sebesar 3,084, 4,897 dan 9,820. Dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas 37 diperoleh nilai Ttabel sebesar 1,688. Maka pada jalur 1 dapat disimpulkan bahwa Tabungan, Deposito dan Giro berpengaruh positif signifikan terhadap kredit yang disalurkan. karena nilai Thitung > Ttabel dan nilai Sig. < 0,05 dengan nilainya 0,004 dan 0,000.

## Analisis Jalur 2 Tabungan, Deposito dan Giro Terhadap Laba Melalui Penyaluran Kredit.

**Tabel 2. Hasil Estimasi Jalur 2**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-25544159,520	7684357,761		-3,324	,002		
	Laba	1605713,112	460427,189	,488	3,487	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Laba

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 2. Didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y_2 = - 25.544.159,520 + 1.605.713,112 Y_{Hat}$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

$\alpha_2$  : - 25.544.159,520 yang berarti nilai tersebut menunjukkan nilai laba yang diperoleh oleh bank bila tingkat kredit besarnya nol.

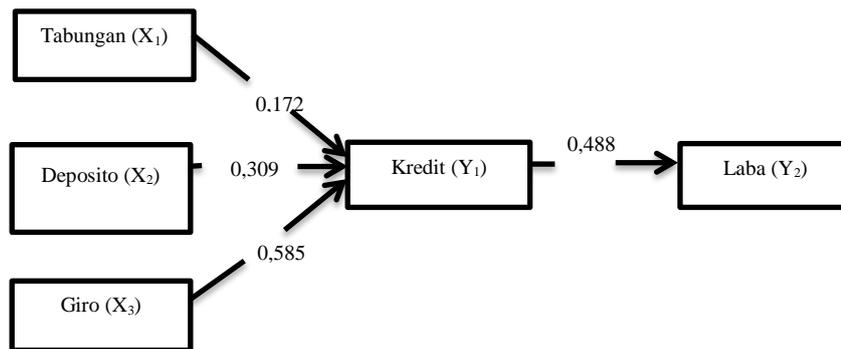
$\beta_4$  : 1.605.713,112 jika kredit yang disalurkan naik 1%, maka nilai rata-rata laba yang diperoleh akan naik 1.605.713,112 juta.

### Pengujian Hipotesis Jalur 2

Berdasarkan Tabel 2. diatas dapat diketahui bahwa nilai estimasi kredit yang disalurkan memiliki pengaruh positif terhadap variabel laba dengan nilai Thitung sebesar 3,487. Dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas 39 diperoleh nilai Ttabel sebesar 1,684. Maka dapat disimpulkan Tabungan, Deposito dan Giro berpengaruh positif signifikan terhadap laba melalui penyaluran kredit. Berdasarkan nilai Thitung > Ttabel dan nilai Sig. < 0,05 sebesar 0,001.

### Hasil Analisis Jalur

Pada pembahasan hasil analisis jalur akan menginterpretasikan dari hasil penelitian dengan hipotesis penelitian.



**Gambar 2. Hasil Analisis Jalur**

Pada gambar 2. Menjelaskan hasil analisis jalur pada persamaan 1 dan dua yang berdasarkan hasil estimasi pada Tabel 1. dan Tabel 2. Berdasarkan hasil estimasi jalur 1 dapat dijelaskan bahwa tabungan, deposito dan giro berpengaruh positif signifikan terhadap kredit. Pada Gambar 2. Menjelaskan dari ketiga bahwa giro memiliki pengaruh yang lebih besar daripada tabungan dan deposito. Apabila dilihat dari jumlah giro yang dihimpun oleh bank, maka jumlah giro lebih kecil dari jumlah deposito yang dihimpun. Dapat disimpulkan bahwa dana giro lebih efektif dan efisien penggunaan dananya dalam penyaluran kredit. Hal ini sesuai dengan karakteristik giro yang lebih fluktuatif dengan sifat dananya tidak pasti. Sehingga giro hanya disalurkan dalam bentuk jangka pendek saja. Nilai dari Tabungan 0,172, Deposito 0,309 dan Giro 0,585 menunjukkan besarnya pengaruh langsung ketiga variabel independen terhadap penyaluran kredit yang diberikan.

Sedangkan untuk menjelaskan hasil analisis jalur 2 yang bertujuan untuk melihat pengaruh tabungan, deposito dan giro terhadap laba melalui penyaluran kredit dapat dihitung dengan mengkalikan nilai dari variabel independen masing-masing dengan hasil dari penyaluran kredit yang diberikan. Sehingga dapat nilai dari

tabungan sebesar 0,084, deposito 0,151 dan giro 0,285. Dalam hasil analisis jalur 2 juga menyimpulkan bahwa giro memiliki pengaruh besar terhadap laba melalui penyaluran kredit.

Penelitian mengenai pengaruh dari variabel tabungan (X1) terhadap kredit (Y1) menunjukkan bahwa tabungan berpengaruh positif signifikan terhadap kredit yang disalurkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Nurhasniya (2004) yang menyatakan tabungan berpengaruh positif terhadap kredit yang disalurkan. Yang bermakna bahwa semakin tinggi tabungan yang dihimpun oleh bank maka semakin besar jumlah kredit yang disalurkan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh deposito (X2) dan giro (X3) terhadap penyaluran kredit (Y1) juga berpengaruh positif signifikan terhadap kredit yang disalurkan. Pada penelitian ini memiliki teori yang sama dengan Beriman (2009) dan Nurhasniya (2004) untuk variabel deposito yang menyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap kredit yang disalurkan. Sedangkan untuk variabel giro memiliki hasil yang sama dengan Nurhasniya (2004), akan tetapi tidak sejalan dengan teori Beriman (2009), yang menyatakan Giro berpengaruh negatif signifikan terhadap kredit yang disalurkan.

Pada penelitian mengenai pengaruh tabungan, deposito dan giro terhadap laba melalui penyaluran kredit memiliki hasil penelitian yang sama dengan penelitian dari Luh Puspawati tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Penyaluran Kredit terhadap Laba yang menyatakan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit berpengaruh positif signifikan terhadap laba.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Kasmir (2014) yang menyatakan bahwa besarnya laba suatu bank sangat dipengaruhi dari jumlah kredit yang disalurkan dalam suatu periode, makin besar jumlah kredit yang disalurkan maka makin besar laba yang didapatkan bank.

Dalam alokasi dana bank *assets allocation approach* menjelaskan bahwa dana dalam bentuk tabungan, deposit dan giro disalurkan ke dalam kredit. Kemudian dari kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat akan meningkat karena penawaran kredit yang diberikan oleh bank. Sehingga bank akan mengalami peningkatan permintaan kredit yang berpengaruh terhadap peningkatan laba bank yang berasal dari pendapatan bunga dari kredit yang diberikan oleh bank.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh tabungan, deposito dan giro terhadap kredit dan laba bank umum di Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Tabungan, Deposito dan Giro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit pada Bank Devisa Nasional tahun 2017. (2) Tabungan, Deposito dan Giro melalui penyaluran Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba pada Bank Devisa Nasional tahun 2017.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberi saran bagi pihak-pihak tertentu sebagai berikut. (1) Untuk referensi peneliti lain menyarankan untuk melakukan perbandingan antar jenis bank yang akan digunakan dalam penelitian. Seperti membandingkan antara Bank Devisa Nasional dengan Bank Non Devisa ataupun Bank Pembangunan Daerah. Dan (2) Melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi laba bank, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan melihat variabel yang akan digunakan melihat tingkat efisiensinya dalam penyaluran kreditnya baik dalam jangka panjang dan jangka pendek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Idroes, Ferry dan Sugiarto. 2008. Manajemen Risiko Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Statistik Perbankan Indonesia Desember 2017*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/> di akses pada 20 Februari 2018.
- Suyatno, Thomas et. all. 1996 Kelembagaan Perbankan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nuraini, Sih. 2014. Analisis Pengaruh Kredit dan Tabungan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Beriman. 2009. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Kredit Terhadap Jumlah Kredit Pada PT. Bank Mandiri, Tbk Periode Januari 2004 – Desember 2008 *Skripsi*. Bandung : Universitas Padjajaran.
- Nurhasniya, Siti. 2004. Analisis Peranan Perkembangan Jumlah Giro, Tabungan dan Deposito Masyarakat Terhadap Jumlah Kredit dan Perkembangan Jumlah Sertifikat Bank Indonesia (Studi Kasus pada 10 Bank Umum Devisa Nasional). *Tesis*. Jakarta : Universitas Gunadharma.
- \_\_\_\_\_. *Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*.

- Imam Ghozali. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Septiarini, Dina Fitriasia. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah Di Indonesia. Surabaya : *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol.2 No. 8 Agustus 2015.
- Sulistiyanto, Sri. 2008. Manajemen Laba Teori dan Model Empiris. Jakarta : Grasindo.
- Katadata Indonesia. 2017. Jumlah Bank Umum Saat Ini (September 2017). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/11/17/berapa-jumlah-bank-umum-saat-ini> di akses pada 20 Februari 2018.
- Octavia, Anggie. 2016. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Assets*, *Non-Performing Loan*, Dan Faktor Eksternal Perbankan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014). *Skripsi*. Bandarlampung : Universitas Lampung.
- Anggraeni, Yuyu. 2006. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Skripsi*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Pratama, Billy Arma. 2010. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode 2005 – 2009). *Tesis*. Semarang : Universitas Diponegoro.